

**PENGARUH SISTEM *ONLINE TRADING* DAN LITERASI  
KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA  
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh**

***Putra Maulana***  
**NPM 1913031038**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH SISTEM *ONLINE TRADING* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG**

**Oleh**

**Putra Maulana**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem *online trading* dan literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan metode *survey*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung berjumlah 337 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menyebar angket, observasi, dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan F serta diolah dengan program SPSS. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan sistem *online trading* dan literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung dengan kadar determinasi sebesar 0,405 atau sebesar 40,5% dan sisanya 59,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci:** Sistem *Online Trading*, Literasi Keuangan, Minat Investasi

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF ONLINE TRADING SYSTEM AND FINANCIAL LITERACY ON INVESTMENT INTEREST IN STUDENTS OF ECONOMICS EDUCATION IN LAMPUNG UNIVERSITY**

**By**

**PUTRA MAULANA**

This study aims to determine the effect of the online trading system and financial literacy on investment interest in Economics Education students at the University of Lampung. The type of research used is quantitative research using descriptive verification methods with ex post facto approaches and survey methods. The population in this study were all 337 students of Economic Education at the University of Lampung. The sampling technique in this study was probability sampling using a simple random sampling technique. Data collection techniques used in this study by distributing questionnaires, observation, and documentation. Hypothesis testing is done by t and F tests and processed with the SPSS program. The results of the analysis in this study indicate that there is a simultaneous influence of the online trading system and financial literacy on investment interest in Economics Education students at the University of Lampung with a determination level of 0.405 or 40.5% and the remaining 59.5% is influenced by other factors.

**Keywords:** Online Trading System, Financial Literacy, Investment Interest

**PENGARUH SISTEM *ONLINE TRADING* DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN  
EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh

*Putra Maulana*

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

Judul Skripsi : **PENGARUH SISTEM *ONLINE TRADING* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG**

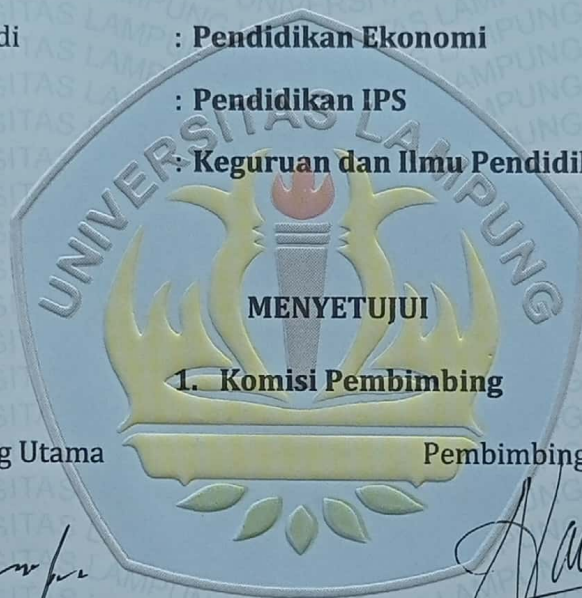
Nama Mahasiswa : **Putra Maulana**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1913031038**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

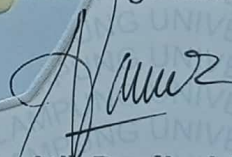


Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

  
**Drs. Yon Rizal, M.Si.**

NIP 19600818 198603 1 005

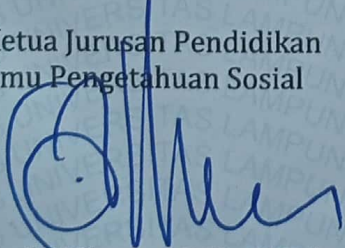
  
**Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I.**

NIP 231402840222201

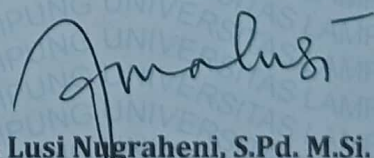
## 2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

Plt. Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

  
**Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**

NIP 19741108 200501 1 003

  
**Irma Lusi Nugraheni, S.Pd. M.Si.**

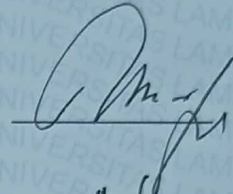
NIP 19800727 200604 2 001



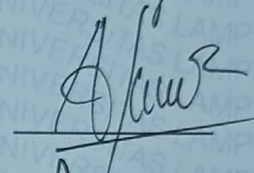
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

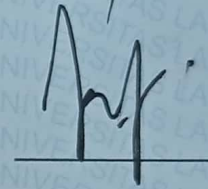
**Ketua : Drs. Yon Rizal, M.Si.**



**Sekretaris : Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I.**



**Penguji  
Bukan Pembimbing : Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.**



**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**

**NIP 19651230 199111 1 001**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 22 Mei 2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI  
DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putra Maulana  
NPM : 1913031038  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 22 Mei 2023



Putra Maulana  
1913031038

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Putra Maulana yang biasa dipanggil dengan sapaan uda atau putra. Penulis lahir di Solok Selatan pada tanggal 09 April 2001. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Syahdisar Fitri dan Ibu Yenti Elvina. Penulis berasal dari Desa Dusun Tengah, Kecamatan Sangir Batang Hari, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh:

1. sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 03 Dusun Tengah, lulus pada tahun 2013
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 25 Solok Selatan, lulus pada tahun 2016
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 1 Solok Selatan, lulus pada tahun 2019
4. pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung melalui jalur beasiswa ADIK.

Pada tahun 2022, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Lubuk Malako, Kecamatan Sangir Jujuan, Kabupaten Solok Selatan, dan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP N 25 Solok Selatan. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah aktif di organisasi kampus yakni pada organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa FKIP (BEM F) tahun 2019-2020, dan Juga Organisasi Prodi (ASSETS) dari tahun 2019-2021. Pada tanggal 29 November 2022 penulis melaksanakan seminar proposal, kemudian 4 April 2023 penulis melaksanakan ujian seminar hasil.



## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah rabbil' alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis mempersembahkan sebuah karya tulis kecil ini dengan penuh rasa syukur dan rasa cinta kepada orang yang penting di kehidupan penulis.

### **Ayah Dan Ibu Tercinta**

karya ini sepenuhnya untuk dua orang sosok hebat dalam hidupku, terimakasih Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan dukungan, terimakasih atas kesabaran serta doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalananku yang tidak akan ada balasan yang cukup untuk semua perjuangan yang telah kalian berikan

### **Adik-Adikku**

Terimakasih atas semangat serta perhatian yang kalian berikan. Semoga kita selalu dapat saling melengkapi dan menjaga satu sama lain.

### **Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku**

Terimakasih atas segala ilmu, bimbingan serta arahan yang diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan serta kemudahan dalam segala hal.

### **Teman-temanku**

Terimakasih sudah menemani, mendengarkan, memberi dukungan, memberi semangat serta berjuang bersama sampai saat ini.

**Almamater tercinta**  
Universitas Lampung

## **MOTTO**

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

**(Qs. Al Baqarah: 286)**

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya  
sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

**(Qs. Al-Insyirah: 5-6)**

Sahari sahalai banang, lamo lamo manjadi salai kain

**(Anonim)**

Dima bumi dipijak, di sinan langik di junjuang.

**(Anonim)**

Indak Lapuak dek hujan, dak lakang dek paneh, dibubuik indak layua, dipijak  
indak mati.

## SANWACANA

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah rabbil'alamin, Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem *Online Trading* Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”. Diajukan untuk melengkapi tugas akhir penulis dalam menyelesaikan program strata satu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan pihak - pihak yang mendukung karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Dekan, Wakil Dekan, segenap Pimpinan dan jajaran FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
4. Ibu Irma Lusi Nugraheni, S.Pd., M.Si. selaku Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung
5. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I. Terima kasih telah bersedia membimbing, memotivasi, meluangkan waktu, memberi kritik dan saran serta dukungan sehingga penulis bisa sampai di tahap menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak dan keluarga.

6. Ibu Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I., selaku dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, memotivasi serta memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Ibu atas segala arahan dan bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan serta melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu dan keluarga. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan serta melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada bapak dan keluarga.
7. Ibu Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd. selaku dosen Pembahas yang telah bersedia mengarahkan, memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Ibu atas semua arahan yang diberikan, Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu dan keluarga.
8. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Drs. I.Komang Winatha, M.Si., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dan Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Drs. Nurdin, M.Si., Terima kasih atas ilmu yang diberikan, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada bapak dan ibu.
9. Terima kasih kepada Bapak Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
10. Teruntuk yang teristimewa kedua orang penulis tercinta dan tersayang Bapak Syahdisar Fitri dan Ibu Yenti Elvina. Ku ucapkan terima kasih yang tak terhingga untuk ibu dan ayah yang telah memberi kasih sayang yang tak terhingga sejak aku kecil hingga saat ini, membesarkan, mendidik, mendoakanku, memberi semangat, motivasi serta perhatian yang luar biasa. Terima kasih atas segala pengorbanan yang dilakukan untuk memenuhi segala keinginan dan kebutuhan penulis. Terima kasih atas segalanya, semoga Allah SWT. Memberikan kesehatan, keberkahan, keselamatan, serta umur yang panjang, dan kelak semoga pemulis dapat membahagiakan dan membanggakan ayah dan ibu.

11. Teruntuk nona dengan NIM 19078030 terimakasih sudah menemani dalam perjuangan kali ini, terimakasih atas waktu dan semangat yang telah diberikan, terimakasih telah menemani dalam berbagai kondisi.
12. Teman-teman seperbimbingan, terimakasih atas bantuan serta kebaikan-kebaikan yang telah kalian berikan.
13. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan dan perjuangan selama ini.
14. Adik-adik Pendidikan Ekonomi angkatan 2020, 2021 dan 2022 yang telah membantu selama penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian diberi kemudahan dan kelancaran kedepannya.

Bandar Lampung, 22 Mei 2023

Penulis

Putra Maulana



## DAFTAR ISI

Halaman

### DAFTAR ISI

### DAFTAR TABEL

### DAFTAR GAMBAR

### DAFTAR LAMPIRAN

<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	11
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	12
1. Sistem Online Trading .....	12
2. Literasi Keuangan .....	15
3. Minat Investasi.....	19
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir .....	28
D. Paradigma Penelitian.....	28
E. Hipotesis penelitian .....	29
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Populasi dan Sampel .....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
C. Teknik Pengambilan Sampel .....	32
D. Variabel Penelitian .....	33
E. Definisi Konseptual Variabel.....	33
F. Definisi Operasional Variabel .....	34
G. Teknik Pengumpulan Data .....	35
H. Metode Analisis Data .....	36
1. Uji Validitas .....	36
2. Uji Reliabilitas.....	39

I.	Uji Persyaratan Analisis Data .....	41
1.	Uji Normalitas .....	41
2.	Uji Homogenitas .....	42
J.	Uji Asumsi Klasik .....	43
1.	Uji Linearitas .....	43
2.	Uji multikolinearitas .....	43
3.	Uji Autokorelasi .....	44
4.	Uji Heteroskedasitas .....	45
K.	Pengujian Hipotesis .....	46
1.	Regresi Linear Sederhana .....	46
2.	Regresi Linear Berganda .....	46
<b>IV</b>	<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	48
B.	Gambaran Umum Penelitian.....	50
C.	Deskripsi Data.....	50
1.	Deskripsi Data Variabel Sistem <i>Online Trading</i> ( $X_1$ ) .....	51
2.	Deskripsi data variabel literasi keuangan ( $X_2$ ) .....	53
3.	Deskripsi Data Variabel Minat Investasi ( $Y$ ) .....	55
D.	Uji Persyaratan Statistik Parametrik .....	57
1.	Uji Normalitas .....	57
2.	Uji Homogenitas.....	58
E.	Uji Asumsi Klasik .....	58
1.	Uji Linearitas Regresi .....	58
2.	Uji Multikolinearitas.....	59
3.	Uji Autokorelasi .....	60
4.	Uji Heteroskedastisitas.....	61
F.	Pengujian Hipotesis .....	62
1.	Pengujian Secara Parsial (Uji t).....	62
2.	Pengujian secara simultan (Uji F) .....	65
G.	Pembahasan .....	67
H.	Keterbatasan Penelitian .....	77
<b>V.</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>78</b>
A.	Simpulan.....	78
B.	Saran.....	79
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Kusioner Mengenai Sistem Online Trading .....	4
2. Hasil Kusioner Mengenai Literasi Keuangan.....	6
3. Hasil Kuesioner Mengenai Minat berinvestasi.....	7
4. Penelitian relevan.....	25
5. Data Jumlah Populasi.....	31
6. Perhitungan jumlah sampel untuk responden.....	32
7. Definisi operasional penelitian .....	34
8. Skor Pada Instrumen Kusioner Skala Semantic Differential .....	35
9. Hasil Pengujian Validitas Sistem Online Trading .....	37
10. Hasil Pengujian Validitas Literasi Keuangan .....	38
11. Hasil Pengujian Validitas Minat Investasi .....	38
12. Indeks Korelasi Reliabilitas.....	40
13. Hasil Uji Reliabilitas Sistem Online Trading ( $X_1$ ) .....	40
14. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan ( $X_2$ ) .....	41
15. Hasil Uji Reliabilitas Minat Investasi (Y).....	41
16. Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Online Trading ( $X_1$ ) .....	52
17. Kategori Variabel Sistem Online Trading .....	53
18. Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan.....	54
19. Kategori Variabel Literasi Keuangan.....	55
20. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi .....	56
21. Kategori Variabel Minat Investasi .....	56
22. Hasil Uji Normalitas .....	57
23. Hasil Uji Homogenitas .....	58
24. Hasil Uji Linearitas Regresi .....	59
25. Hasil Uji Multikolinearitas .....	60
26. Hasil uji Autokorelasi.....	60
27. Hasil uji Heteroskedastisitas.....	61
28. Koefisien Regresi Sistem Online Trading Terhadap .....	62
29. Koefisien R Square Sistem Online Trading terhadap Minat Investasi .....	63
30. Koefisien Regresi Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi .....	64
31. Koefisien R Square Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi .....	64
32. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan .....	65
33. Koefisien Regresi Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan .....	65
34. ANOVA Uji Hipotesis secara simultan .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jumlah investor Pasar Modal di Indonesia Tahun 2019-2022 .....	5
2. Bagan Paradigma Penelitian.....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian .....	87
2. Balasan Izin Penelitian .....	88
3. Angket Pra Penelitian.....	89
4. Penyebaran Kusioner Pra penelitian .....	90
5. Hasil penelitian pra pendahuluan.....	91
6. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian .....	95
7. Kuesioner Uji Coba Penelitian .....	97
8. Google Formulir Uji Coba Angket Penelitian .....	101
9. Rekapitulasi Data Uji Coba Angket penelitian.....	102
10. Uji Validitas Instrumen .....	106
11. Uji Rliabilitas Instrumen .....	111
12. Kuesioner Penelitian .....	113
13. Rekapitulasi Data Penelitian.....	117
14. Uji Normalitas.....	122
15. Uji Homogenitas .....	123
16. Uji Kelinearan Regresi .....	124
17. Uji Multikolinearitas .....	125
18. Uji Autokorelasi.....	126
19. Uji Heteroskedastisitas .....	126
20. Uji Hipotesis .....	127



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah tindakan mengeluarkan uang atau sumber daya lainnya untuk memiliki sebuah aset dengan maksud aset tersebut dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Aset ini dapat berupa aset keuangan (finansial) seperti saham, deposito, obligasi, dan produk pasar uang lainnya. atau aset fisik seperti gedung, mesin, tanah, dan objek fisik lainnya yang memiliki nilai ekonomi (Lubis, 2016). Di dalam investasi dana atau modal yang ditanamkan akan dikembangkan oleh pihak pengelola, yang mana hasil dari pengembangan dana atau modal tersebut akan dibagikan keuntungannya dengan pihak penanam modal atau investor.

Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan suatu negara termasuk Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Pasca peluncuran Bursa Efek Indonesia, masyarakat kini dapat dengan mudah mengakses investasi di pasar modal. (Bakhri dalam Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019). Pasar modal itu sendiri mempunyai peran yang penting dalam membantu perekonomian suatu bangsa karena memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Parulian & Aminuddin, 2020). Untuk meningkatkan minat masyarakat berinvestasi, pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat program yang dikenal dengan slogan “Yuk Nabung Saham”. Program ini tak lain bertujuan untuk mengajak serta meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya generasi milenial bahwasanya investasi sangatlah penting untuk perekonomian, baik dalam lingkup perekonomian pribadi ataupun untuk perekonomian negara. Kampanye “Yuk nabung saham” adalah sebuah

kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk melakukan investasi di pasar modal melalui *share saving*. Melalui kampanye inilah Bursa Efek Indonesia berusaha untuk mengubah persepsi serta pola pikir masyarakat Indonesia bahwa berinvestasi itu penting. Dengan adanya program ini Bursa Efek Indonesia ingin menanamkan pola pikir di dalam masyarakat bahwasanya untuk melakukan investasi di pasar modal itu tidaklah rumit, mahal dan mudah layaknya menabung di sebuah bank. Adapun yang membuat Bursa Efek Indonesia meluncurkan program ini karena Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, kesadaran masyarakatnya untuk berinvestasi masihlah rendah. Menurut *Wealth Management & Retail Digital Bussiness Commonwealth Bank* mengatakan bahwasanya minat masyarakat Indonesia hanya sekitar 0,4% dari jumlah penduduk Indonesia (Pangestu & Bagana 2022). Padahal investasi itu sendiri merupakan penggerak utama dari pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Hal ini terjadi karena masyarakat masih memiliki persepsi bahwasanya untuk berinvestasi itu memerlukan modal yang sangat besar dan terkesan begitu rumit dan susah untuk dilakukan (Adiguna, 2018).

Bursa Efek Indonesia (BEI) dan beberapa perusahaan sekuritas lainnya telah menggandeng universitas-universitas di Indonesia dengan meluncurkan program Galeri Investasi guna mendukung kampanye “Ayo Menabung Saham” (Wulandari et al., 2017). Tujuan dari program tersebut adalah untuk memperkenalkan tentang pasar modal pada mahasiswa. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa sistem *online trading* yang disediakan oleh perusahaan efek menjadi "tulang punggung" untuk meningkatkan jumlah investor (Tandio dalam Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019). Galeri investasi BEI menyediakan *real time* informasi untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, yang mana ini merupakan jembatan untuk penguasaan ilmu serta praktek di pasar modal (Hidayat et al., 2019). BEI melihat bahwasanya untuk memperoleh peningkatan jumlah investor maka harus dimulai dengan penguatan posisi perusahaan sekuritas yang berperan sebagai perantara, di mana dalam konteks *supply demand* terhadap calon investor harus dengan menyediakan tenaga yang

profesional yang kompeten, dan teknologi yang berkembang supaya tingkat kepercayaan serta keyakinan calon investor dapat meningkat.

Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat akan menyebabkan perubahan terhadap sistem investasi, pada awalnya investasi hanya bisa dilakukan secara konvensional atau secara langsung, kini investasi dapat dilakukan secara *online* lewat sistem *online trading* yang disiapkan oleh beberapa perusahaan sekuritas. Investasi bisa dilakukan dimana saja asalkan ada *smartphone*, laptop ataupun perangkat yang dapat mendukung dan terhubung ke jaringan internet (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019).

Investasi secara *online* yang lebih dikenal dengan nama sistem *online trading* adalah suatu sistem investasi yang semua kegiatannya dilakukan secara *online* baik aktivitas jual ataupun beli. Selain bisa melakukan transaksi secara *online* terkait informasi-informasi segala sesuatu tentang investasi mulai dari laporan keuangan, tren saham, menilai *return* dan risiko saham perusahaan dapat dilihat di sistem *online trading* sehingga akan membantu para investor dalam pengambilan keputusan. Pada saat ini sangat banyak sekali aplikasi investasi yang mulai tersebar di kalangan masyarakat maupun mahasiswa contoh saja aplikasi paling populer seperti Ajaib, MNC Sekuritas, Bibit, Indopremier dan berbagai jenis Aplikasi investasi lainnya. Dengan banyaknya sistem sistem *online trading* yang tersedia diharapkan masyarakat maupun mahasiswa dapat memilih aplikasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Dengan semakin mudahnya akses terhadap informasi mengenai pasar modal diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat terkhususnya mahasiswa untuk berinvestasi. Berikut hasil pra penelitian yang dilakukan pada 79 orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tentang sistem *online trading*

**Tabel 1. Hasil Kusioner Mengenai Sistem *Online Trading***

No	Indikator	Kriteria		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah kemudahan dalam segala proses investasi menjadi pertimbangan anda untuk memulai investasi.	42	37	54%	46%
2	Apakah anda pernah menggunakan sistem <i>online trading</i> untuk mencari informasi tentang investasi.	30	49	39%	61%

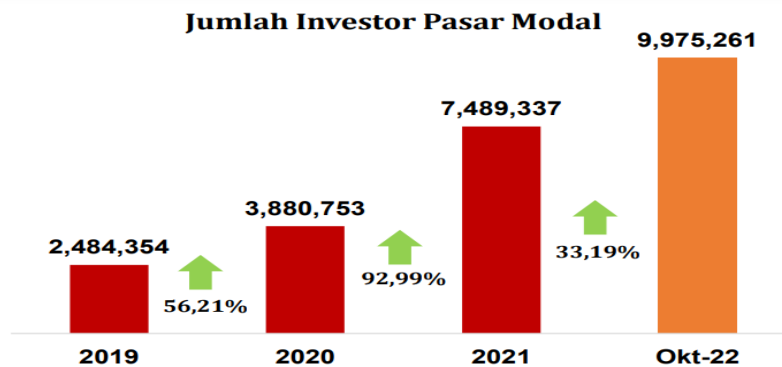
*Sumber : Hasil Kuesioner*

Berdasarkan hasil pra penelitian di atas dapat diketahui bahwa 54% mahasiswa Pendidikan Ekonomi menjadikan kemudahan sebagai salah satu faktor untuk memulai investasi dan 61% mahasiswa Pendidikan ekonomi belum pernah memanfaatkan sistem *online trading* untuk mencari informasi terkait investasi.

Sistem *online trading* tersebut merupakan sebuah kemajuan teknologi yang dapat mempermudah mahasiswa dalam mengakses berbagai informasi mengenai investasi dan juga dengan adanya sistem *online trading* ini memberikan berbagai kemudahan dalam melakukan kegiatan investasi. Namun masih banyak masyarakat terkhususnya mahasiswa masih belum memanfaatkan segala kemudahan dan efisiensi yang disediakan oleh sistem *online trading*, walaupun banyak kalangan mahasiswa yang menjadikan kemudahan sebagai pertimbangan untuk memulai investasi namun mereka tidak menggali lebih jauh bagaimana investasi tersebut dengan kemajuan teknologi yang ada.

Kemajuan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan perekonomian suatu bangsa dan mendorong dunia usaha untuk melakukan kegiatan usaha lebih efektif dan efisien guna menghasilkan hasil yang maksimal. Agar investor dapat menganalisa dan mengambil keputusan lebih baik, diperlukan kecepatan dan ketepatan dalam bertransaksi untuk melakukan investasi (Tandio & Widanaputra, 2016). Dengan adanya kemudahan ini akan berdampak langsung pada meningkatnya minat berinvestasi masyarakat luas, khususnya Generasi milenial yang sangat sadar teknologi. Berikut adalah gambaran pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia dari tahun ke tahun.

**Gambar 1. Jumlah investor Pasar Modal di Indonesia Tahun 2019-2022**



*Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia*

Pada gambar di atas adalah jumlah investor yang tercatat di PT. KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) sampai pada bulan Oktober Tahun 2022. PT KSEI merupakan lembaga penyimpanan dan penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi investasi. Kustodian Sentral Efek Indonesia merupakan *self-regulator organization* (SRO) bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI). dapat dilihat dari tahun ketahun jumlah investor di pasar modal terus mengalami kenaikan, pada tahun 2019 jumlah investor di pasar modal berjumlah 2.484.354 dan mengalami kenaikan sebesar 56,21% di tahun 2020 dengan jumlah investor 3.880.753 dan di tahun 2021 jumlah investor juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 92,99% dengan jumlah 7.489.337 dan pada tahun 2022 juga mengalami kenaikan sebesar 33,19% dengan jumlah investor pada bulan Oktober 9.975.261. dari total jumlah investor yang ada di pasar modal sebanyak 27,90% investor yang berkontribusi di pasar modal Indonesia adalah pelajar sebagai generasi milenial (Ksei.co.id 2022).

Di masa sekarang mahasiswa sebagai generasi milenial dilirik sebagai cikal bakal investor muda yang nantinya akan berkontribusi aktif memajukan serta meningkatkan investasi di pasar modal Indonesia (Rudiwanto, 2018). Selain dengan gencarnya program dari BEI dan perusahaan sekuritas upaya lain dalam peningkatan pengetahuan mahasiswa antara lain melalui pembelajaran yang diberikan. Pada saat ini banyak sekali mata kuliah yang dapat mengubah persepsi mahasiswa untuk berinvestasi, seperti bank dan Lembaga non keuangan,



manajemen keuangan dan masih banyak mata kuliah lainnya, sehingga mahasiswa merupakan individu yang potensial untuk melakukan investasi, untuk berinvestasi di pasar modal mahasiswa perlu mengelola keuangannya (Yaasiin & Sitanggang, 2020). Pada saat ini mahasiswa sebagai kaum milenial harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam keuangan, baik dari mengelola sampai dengan mengambil keputusan keuangan yang baik dan bijak. Tujuannya agar keuangan mahasiswa dapat terkelola dengan baik dan benar sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial di masa yang akan datang. Mahasiswa adalah kaum milenial yang akan menjadi *agen of change*, untuk itu mahasiswa haruslah memiliki literasi keuangan sehingga nantinya mereka mampu mengatur keuangan secara mandiri dan dapat bertanggungjawab atas keputusan keuangan mereka sendiri. Bagi mahasiswa masa kuliah merupakan saat pertama mereka dituntut untuk mengelola keuangannya sendiri, sehingga pada kondisi ini mahasiswa membutuhkan literasi keuangan agar wawasan mereka lebih luas tentang kesadaran untuk mengelola keuangan jangka panjang salah satunya dengan memulai untuk berinvestasi (Isranto & Setyani, 2020). Oleh sebab itu maka dilakukan pra penelitian terkait literasi keuangan yang dilakukan terhadap 79 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung,

**Tabel 2. Hasil Kusioner Mengenai Literasi Keuangan**

No	Indikator	Kriteria		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda selalu membuat catatan setiap pengeluaran atau pemasukan anda.	42	37	53%	47%
2	Apakah anda selalu menyisihkan uang anda untuk ditabung atau diinvestasikan.	33	46	42%	58%

*Sumber : Hasil kuesioner*

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui sebanyak 47% mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih belum merinci setiap pengeluaran ataupun pemasukan mereka. Kemudian sebanyak 58% mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih belum mempertimbangkan keuangan masa depan mereka terlihat masih banyak yang belum menyisihkan keuangan baik untuk ditabung atau untuk di investasikan.

Kemungkinan disebabkan karena tingkat literasi keuangan dari mahasiswa yang masih kurang.

Untuk menghindari berbagai masalah keuangan yang ada, setiap orang itu harus memiliki literasi keuangan yang baik. Standar hidup seseorang akan meningkat apabila mereka mampu mengelola keuangan dengan tepat dan didukung dengan literasi keuangan yang baik juga. Dengan memiliki pengetahuan keuangan maka akan membantu seorang individu tersebut dalam menentukan setiap keputusan keuangan yang akan mereka ambil secara optimal. (Yushita, 2017).

Ciri ciri orang yang berminat untuk berinvestasi adalah dengan melihat berapa besar usaha mereka dalam mencari tau tentang investasi, mempelajarinya serta mempraktekannya. Apabila seseorang itu mempunyai minat investasi maka dia akan meluangkan waktunya untuk mempelajari seluk beluk investasi tersebut, dan merealisasikan pengetahuan dan informasi yang didapat untuk melakukan investasi (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019).

Berdasarkan hasil pra penelitian terhadap 79 orang Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung pada tahun 2022, berikut disajikan data terkait Minat Berinvestasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

**Tabel 3. Hasil Kuesioner Mengenai Minat berinvestasi**

No	Indikator	Kriteria		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	apakah anda memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal.	36	43	45%	55%
2	apakah anda pernah mendalami dan menggali informasi lebih jauh tentang investasi.	36	43	45%	55%

*Sumber : Hasil Kuesioner*

Berdasarkan hasil pra penelitian di atas menunjukkan bahwa 55% mahasiswa Pendidikan ekonomi belum memiliki minat untuk melakukan investasi di pasar modal, kemudian 55% modal mahasiswa Pendidikan Ekonomi belum pernah

menggali informasi lebih jauh mengenai investasi. Dari hasil pra penelitian yang sudah dilakukan dapat dikatakan bahwasanya masih banyak mahasiswa Pendidikan Ekonomi belum memiliki minat untuk berinvestasi.

Program studi pendidikan ekonomi Universitas Lampung merupakan salah satu program studi yang memiliki mahasiswa potensial untuk menjadi investor di pasar modal dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi. Karena mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi selain dituntut menjadi seorang guru juga disiapkan menjadi seorang entrepreneur. Seorang entrepreneur dituntut untuk dapat mengelola keuangan dengan baik, salah satu usaha yang dilakukan untuk mengelola keuangan tersebut adalah dengan melakukan investasi. Selain itu seorang guru yang menguasai ilmu mengenai investasi tentunya mempunyai nilai lebih, yang mana akan membuat lulusan pendidikan ekonomi dapat menjadi lulusan guru yang lebih bermutu dan dapat mengajarkan ilmu tersebut kepada calon siswa mereka. Selain itu Program studi pendidikan ekonomi juga akan membangun kerja sama dengan pihak BEI dan akan mendirikan galeri investasi dan sudah beberapa kali mengadakan seminar investasi yang diisi oleh BEI dan berkolaborasi dengan perusahaan sekuritas. Selain itu juga di program studi Pendidikan Ekonomi juga menyediakan mata kuliah yang membahas mengenai investasi, seperti mata kuliah manajemen keuangan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai minat investasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang serta hasil kuesioner pra penelitian yang telah dilakukan Terkait kurangnya pemanfaatan kemajuan teknologi yaitu sistem *online trading*, dan juga kurangnya literasi keuangan dari mahasiswa, serta rendahnya minat mahasiswa untuk berinvestasi, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem *Online Trading* Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat investasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dilihat terdapat beberapa masalah yang terjadi yaitu:

1. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, mayoritas dari mahasiswa belum memiliki minat untuk melakukan investasi.
2. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagian masih jarang meluangkan waktu untuk menggali lebih jauh mengenai investasi, yang mana ini membuat mahasiswa belum paham akan bagaimana melakukan sebuah investasi.
3. Walaupun mahasiswa Pendidikan Ekonomi menjadikan kemudahan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi namun dengan adanya kemudahan akses transaksi di sistem *online trading* mahasiswa masih tetap tidak berminat untuk berinvestasi.
4. Beberapa dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih belum memiliki literasi keuangan yang baik, terlihat dari pra penelitian yang dilakukan mahasiswa masih belum mampu mengelola.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kajian pengaruh Sistem *Online Trading* ( $X_1$ ), dan Literasi Keuangan ( $X_2$ ) terhadap Minat investasi ( $Y$ ) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh Sistem *Online Trading* Terhadap Minat investasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
2. Apakah ada pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
3. Apakah ada pengaruh simultan Sistem *Online Trading* dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh sistem *online trading* terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
2. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
3. Pengaruh sistem *online trading* dan literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

#### 1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi apabila dilakukannya penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai Pengaruh Sistem *Online Trading* dan Literasi Keuangan Terhadap Minat investasi pada Mahasiswa.

#### 2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan serta melatih daya pikir, serta sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama di bangku perkuliahan.
- b. Bagi Program Studi, penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
- c. Bagi Universitas, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan serta bermanfaat sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan.
- d. Bagi Mahasiswa, sebagai bahan motivasi mahasiswa untuk memperoleh kesuksesan serta mengembangkan potensi diri yang telah dimiliki dan sebagai bahan acuan penelitian dimasa mendatang.



## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Sistem *Online Trading* ( $X_1$ ), dan Literasi Keuangan ( $X_2$ ) terhadap Minat Investasi ( $Y$ ) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

### 2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

### 3. Tempat Penelitian

Tempat pada penelitian ini adalah di Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

### 4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022/2023

### 5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah ilmu ekonomi Khususnya investasi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Pustaka

#### 1. Sistem Online Trading

Wulandari mengatakan *Online Trading* adalah sebuah sistem perdagangan yang memungkinkan pembelian dan penjualan instrumen investasi melalui internet. Sistem *online trading* dapat memberikan kemudahan dalam aktivitas investasi dengan lebih efektif serta efisien. Asalkan tersedia koneksi internet, sistem *Online trading* memudahkan investor, terutama generasi milenial yang baru mengenal pasar modal dan investasi untuk mendapatkan informasi secara *real time* kapanpun dan dimana saja mereka mau. Sistem *online trading* adalah salah satu cara terbaik bagi generasi milenial untuk mulai berinvestasi karena mereka memiliki akses yang mudah ke teknologi dan semua jenis informasi. Dengan dekatnya generasi milenial akan teknologi mereka akan dimudahkan sebagai pengguna dari sistem *online trading* (dalam Sapitri & Anhar, 2020).

*Online trading* adalah sebuah sistem perdagangan instrumen investasi secara *online* dengan bantuan perangkat yang didukung koneksi internet. Dengan adanya sistem *online trading* ini investor pun sekarang tidak perlu untuk mendatangi ataupun menelepon kantor pialang (broker), hanya dengan akses internet investor dapat melakukan investasi dengan mudah. Sistem *online trading* dapat memudahkan para investor ataupun calon investor untuk melakukan investasi dan juga mempermudah untuk mengambil keputusan investasi. Di dalam sistem *online trading* investor juga dapat dimudahkan dalam mengakses informasi yang diperlukan seperti laporan keuangan

perusahaan, tren saham, menilai return dan risiko saham sebuah perusahaan sehingga membantu investor dalam memilih instrumen investasi yang akan dilakukan (Pradnyani & Primatari, 2019).

sistem *online trading* adalah sebuah alternatif perdagangan instrumen investasi yang berkembang seiring berkembangnya teknologi. Sistem *online trading* merupakan sistem perdagangan Investasi yang disediakan oleh perusahaan sekuritas dengan perantara media komunikasi internet, seperti layanan pesan singkat, layanan protokol aplikasi nirkabel, ataupun media elektronik lainnya yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi (Pradipto et al., 2019).

Dengan menggunakan sistem *online trading* kini investor dapat berinvestasi kapan saja dan dari mana saja, sehingga memudahkan mereka dalam mengambil keputusan investasi. Dengan kemajuan teknologi informasi serta internet, investor kini semakin menyukai investasi di pasar modal berkat adanya platform perdagangan *online* yang disediakan perusahaan sekuritas (Tandio dalam Yaasiin & Sitanggang, 2020).

Di era saat ini dengan perkembangan teknologi yang pesat sangat berpengaruh kepada perkembangan dunia pasar modal yang ada di Indonesia. Sistem *online trading* merupakan salah satu tanda kemajuan teknologi terkhusus di pasar modal. Sistem *online trading* merupakan hasil dari sebuah inovasi pada bidang teknologi. Sistem *online trading* ini merupakan hasil yang terdampak dari kemajuan di bidang teknologi yang diadaptasi dari teknologi *e-commerce*. selayaknya *e-commerce* sistem *online trading* ada sebagai wadah untuk jual dan beli instrumen investasi. Kemajuan teknologi ini membantu membuat aktivitas bisnis menjadi lebih produktif dan efisien. Dibandingkan dengan transaksi tradisional, metode ini akan memudahkan investor untuk menyelesaikan transaksi (Wulandari et al., 2017).

Siapa saja yang mengikuti perkembangan Teknologi akan mengalami beberapa kemajuan. Jika seseorang tidak dapat memanfaatkan teknologi maka mereka yang tidak dapat mengikuti kemajuan teknologi tersebut akan ketinggalan informasi. Gaya hidup telah dipengaruhi oleh teknologi, dan pada saat sekarang bahkan teknologi itu sendiri adalah gaya hidup. Kenyamanan serta kemudahan menjadi indikator untuk menjadi tolak ukur kemajuan teknologi. Dengan perkembangan teknologi yang melahirkan sistem *online trading* sehingga pada saat ini sudah banyak perusahaan sekuritas yang menyediakan fasilitas tersebut yang memberikan berbagai alternatif untuk dapat melakukan transaksi investasi di pasar modal. Sistem *online trading* adalah pengaplikasian dari kemajuan teknologi yang terkhusus pada bidang investasi yang mempermudah melakukan transaksi investasi baik jual maupun beli (Yaasiin & Sitanggang, 2020).

Sistem *online trading* adalah suatu sistem investasi *online* yang menyediakan layanan jual maupun beli instrumen investasi yang dapat diakses dimana saja dengan bantuan perangkat *smartphone*, laptop atau perangkat lain yang mendukung yang terhubung ke jaringan internet.

Adapun indikator sistem *online Trading* menurut (Sapitri & Anhar, 2020).

1. Cara berinvestasi  
Dengan adanya sistem *online trading* apakah mahasiswa tau bagaimana cara untuk berinvestasi di sistem *online trading* yang ada.
2. Kemudahan berinvestasi  
Dengan adanya sistem *online trading* yang memungkinkan untuk melakukan transaksi di mana saja baik beli atau jual saham apa sehingga memberikan kemudahan pada aktivitas berinvestasi bagi investor dimana saja asalkan ada perangkat pendukung yang terhubung ke internet.
3. Akses informasi  
Perkembangan teknologi sudah sangat maju sehingga informasi terkait investasi sudah tersedia lewat sistem *online trading* mulai dari tren saham.

## 2. Literasi Keuangan

Apriliani mengatakan Literasi keuangan digambarkan sebagai serangkaian prosedur atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta keyakinan diri seseorang sehingga mereka dapat mengelola keuangan pribadinya dengan lebih baik (dalam Bahry et al., 2021). Literasi keuangan adalah rupa dari *neutral information*, yang mana keterampilan dan pengetahuan serta keberanian seorang individu untuk melakukan investasi itu dapat berasal dari berbagai sumber informasi, bisa informasi dari dunia luar atau dari dalam diri seseorang tersebut untuk mendorong mereka untuk berinvestasi. Pengetahuan akan keuangan sangatlah penting dimiliki oleh setiap individu karena meningkatkan strata hidup seseorang serta perilaku keuangan seseorang agar seseorang tersebut memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik untuk selanjutnya.

Literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan serta pengetahuan yang memungkinkan seseorang membuat keputusan keuangan yang tepat dengan semua sumber daya keuangan yang mereka miliki. Seseorang dapat mengontrol sistem keuangan dengan memiliki pemahaman dasar tentang keuangan. seorang individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka akan membuat keputusan keuangan yang baik pula, dan mereka dapat memajemen keuangan jauh lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki literasi keuangan yang cukup baik (Kristanto & Gusaptono, 2021).

Melisa munoz mengungkapkan Literasi keuangan menganalisis tentang pengetahuan keuangan, kemampuan mengkomunikasikan berbagai konsep keuangan, kemampuan mengelola keuangan individu, serta pemahaman akan keputusan keuangan ( dalam Hikmah & Rustam, 2020). Seorang individu yang mempunyai literasi keuangan yang baik maka akan terhindar dari masalah keuangan kedepannya,

Remund mengatakan bahwasanya literasi keuangan merupakan ukuran pemahaman ukuran pemahaman seseorang akan konsep keuangan, kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan dengan membuat keputusan yang bijak baik jangka pendek ataupun jangka panjang serta dapat membaca peristiwa dan kondisi ekonomi yang terjadi (dalam Tirta Segara, 2017).

Keuangan adalah salah satu aspek yang penting dalam kehidupan seseorang, pengetahuan ataupun pemahaman keuangan yang didapatkan akan membantu dalam pengambilan keputusan untuk memutuskan produk keuangan sehingga lebih optimal dalam pengambilan keputusan keuangan (Fedias Saputra et al., 2021). Dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan akan mempermudah mahasiswa untuk mengambil keputusan keuangan mereka kedepannya termasuk untuk melakukan sebuah investasi.

Literasi keuangan diperlukan oleh setiap orang untuk memperoleh informasi dan pengetahuan, supaya seseorang lebih paham akan dasar ekonomi dalam mengelola sumber daya keuangan pribadi mereka, dan juga dapat mengurangi kerugian dan penipuan (Yuniningsih & Santoso, 2020). Kurangnya pemahaman individu tentang dasar ekonomi, terkhususnya tentang investasi, menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya motivasi investasi mereka. Kemampuan literasi keuangan yang tinggi meningkatkan jumlah referensi yang bisa digunakan dalam membuat keputusan keuangan, terutama saat melakukan investasi (Qowiyamatin & Yuniningsih, 2021).

Sikap dan perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh Pengetahuan, keterampilan serta keyakinan keuangan yang dimilikinya. Kemampuan seseorang untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keuangan mereka. Literasi keuangan tidak hanya terbatas sekedar pada definisi pengetahuan, kemampuan dan pandangan tentang Lembaga lembaga keuangan, produk dan layanan jasa

keuangan saja, dalam meningkatkan literasi keuangan yang kemudian dapat mendorong kesejahteraan dari masyarakat juga dipengaruhi oleh sikap dan perilaku keuangan. indikasi seseorang itu memiliki sikap dan perilaku keuangan yang baik adalah mereka mampu menetapkan tujuan keuangan, membuat rencana keuangan, dan mampu membuat keputusan keuangan yang tepat saat menggunakan produk dan layanan jasa keuangan (Tirta Segara, 2017)

Literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam menghasilkan keputusan keuangan yang baik, yang mana ini sangat penting bagi siapa saja yang ingin berinvestasi, tanpa literasi keuangan seseorang beresiko membuat keputusan yang salah. Mahasiswa yang dapat menciptakan keputusan secara bijak dan berhasil dengan baik dalam melakukan investasi adalah mereka yang sudah memiliki pemahaman, keterampilan dan kepercayaan dalam mengidentifikasi sumber ekonominya. Seseorang dengan literasi keuangan yang rendah merupakan tanda bahwa ada persoalan tentang pengetahuan keuangannya. permasalahan keuangan mungkin saja terjadi baik sekarang atau pada masa depan akibat dari tingkat literasi keuangan yang rendah. Sehingga pemahaman dan pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik menjadi hal yang sangat penting untuk dipelajari oleh setiap individu (Safitri & Hapsari, 2022) .

Kemampuan membuat keputusan keuangan yang bijak merupakan kemampuan yang sangat diperlukan, oleh sebab itu literasi keuangan dibutuhkan untuk mampu memahami uang dan keuangan, serta dapat dengan percaya diri merealisasikan pengetahuan tersebut dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak (coskune dalam Fietroh & Andriani, 2021).

Literasi keuangan ialah kemampuan dalam memahami setiap keputusan keuangan, rangkaian dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan untuk dapat mengelola keuangan dengan baik. Literasi keuangan itu sendiri erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan dimana semakin

tinggi literasi keuangan seseorang maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangannya (Laily, 2016). Literasi keuangan itu sendiri merupakan suatu ilmu yang harus dikuasai oleh setiap individu, yang mana tujuannya agar dengan adanya pengetahuan akan keuangan akan membantu mereka untuk terhindar dari berbagai masalah keuangan. Hampir setiap aspek yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan tingkat literasi keuangan dibagi menjadi empat bagian (Ojk.co.id 2017) yaitu:

- a. *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk jasa keuangan.
- b. *Sufficient literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- c. *Less literate*, yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan, produk dan jasa keuangan.
- d. *Not literate*, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Remund mengungkapkan ada lima kategori definisi literasi keuangan (dalam Darmawan et al., 2019), yaitu :

- a. Pengetahuan tentang konsep keuangan.
- b. Kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan.
- c. Kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi.
- d. Keahlian dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.
- e. Kepercayaan dalam merencanakan keuangan secara efektif untuk kebutuhan di masa yang akan datang.

Menurut Susdiani dengan mempunyai Literasi keuangan yang baik dapat mendorong seseorang untuk melakukan investasi di banyak aset, yang sudah pasti seseorang itu akan membuat perencanaan untuk melakukan investasinya (dalam Darmawan et al., 2019).



Adapun indikator-indikator dari literasi keuangan menurut (Bahry et al., 2021) adalah sebagai berikut

1. Pengetahuan umum tentang keuangan.  
Mencakup pemahaman tentang dasar-dasar keuangan pribadi, termasuk cara mengelola pendapatan dan pengeluaran, menghitung suku bunga, bunga majemuk, efek inflasi, biaya peluang, nilai waktu uang, likuiditas aset, dan konsep keuangan dasar lainnya.
2. Simpanan dan pinjaman  
Simpanan dan pinjaman adalah produk perbankan yang dikenal dengan tabungan dan kredit. Menabung pada kegiatan menyisihkan sejumlah uang tunai untuk biaya yang akan datang.
3. Asuransi  
Asuransi adalah bentuk perlindungan yang dapat berbentuk asuransi jiwa, asuransi harta benda, asuransi kesehatan, dan asuransi kesehatan, dan asuransi untuk pendidikan.
4. Investasi  
Investasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyimpan atau menempatkan uang untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi sering dilakukan melalui pembelian surat berharga atau investasi pada sekuritas seperti saham, obligasi, dan reksadana.

### **3. Minat Investasi**

Minat merupakan keinginan, kehendak atau perasaan suka, juga bisa diartikan sebagai keinginan yang ingin dicapai oleh seseorang sehingga akan mengambil tindakan untuk mewujudkannya setelah minat tersebut timbul (Fedias Saputra et al., 2021). Kesadaran seseorang tentang suatu masalah atau objek atau keadaan yang ada kaitan dengan dirinya disebut sebagai minat. Minat merupakan suatu fungsi jiwa untuk menjangkau sesuatu yang merupakan kekuatan di dalam dan terlihat di luar sebagai gerakan. Dalam menjalankan fungsinya, minat erat kaitannya dengan pikiran dan perasaan. Minat merupakan salah satu aspek kepribadian yang memiliki kontribusi penting dalam pengambilan keputusan di masa depan. Kepentingan ini mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar kesenangan atau ketidaksenangan. Dimana perasaan senang atau tidak senang merupakan inti dari suatu minat (Bahry et al., 2021).

Minat akan muncul karena ada dorongan dari luar dan juga datang dari dalam diri seseorang. Minat yang besar untuk berinvestasi di pasar modal merupakan sebuah modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminati. Untuk melihat seseorang yang berminat atau tidak maka dibutuhkan deskripsi yang jelas mengenai keberminatannya, hal ini dapat dilakukan dengan melihat seberapa aktif mereka dalam menggali informasi dan mengidentifikasi semua persoalan tentang hal yang (Bakhri, 2018).

Merawati mengatakan Minat adalah suatu keadaan pikiran dimana seorang individu menyukai atau lebih tertarik pada sesuatu atau aktivitas, dan itu semua terjadi tanpa ada paksaan atau terjadi karena murni keinginan sendiri. Minat bisa diartikan sebagai sebuah dorongan dalam diri seseorang tentang sesuatu hal yang menjadi tujuan atau keinginan. Keinginan akan sesuatu ialah suatu perilaku yang bentuknya tidak menetap (dalam Hikmah & Rustam, 2020).

Investasi secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu *investment* dari kata dasar yang berarti menanam sedangkan secara istilah investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana atau modal ke dalam suatu aset selama kurun waktu tertentu dengan harapan akan meraih peningkatan nilai di waktu yang akan datang. Sedangkan investasi dalam sudut pandang perhitungan nasional, investasi diartikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang modal dan berbagai peralatan yang digunakan untuk proses produksi dengan tujuan untuk mengganti dan menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang-barang dan jasa pada saat nanti (Priyadi et al., 2021).

Investasi mengacu pada penggunaan uang atau sumber daya lain untuk membeli aset di waktu kini dengan maksud untuk mendapatkan profit di masa depan. Aset tersebut dapat berupa aset finansial seperti saham, deposito, obligasi, dan surat berharga di pasar uang lainnya, atau dapat berupa aset fisik seperti tanah, bangunan, mesin, dan barang lain yang mempunyai nilai

ekonomi. Pihak yang melakukan investasi bisa bersifat perorangan atau bersifat institusional (Lubis, 2016).

Faktor yang dapat mempengaruhi seorang individu untuk melakukan investasi dapat berasal dari dalam diri individu tersebut, seperti perasaan yang dimiliki oleh seseorang tersebut, dan juga bisa berasal dari faktor eksternal yaitu perasaan yang timbul akibat dari adanya dorongan baik dari orang lain ataupun lingkungan sekitarnya (Qowiyamatin & Yuniningsih, 2021)

Minat investasi yaitu perasaan ingin untuk menginvestasikan sebagian uangnya di pasar modal dengan harapan menghasilkan untung di kemudian hari merupakan minat investasi (Ari Wibowo & Purwohandoko, 2019). Seseorang yang berminat melakukan aktivitas investasi tidak akan mudah menyerah dan akan menikmati dari setiap kegiatan yang dilakukan, untuk memperdalam ilmu investasinya seseorang yang memiliki minat investasi dengan sendirinya akan mencari informasi. seseorang yang berminat untuk berinvestasi lebih suka mengambil tindakan untuk memenuhi minat tersebut, seperti ikut pelatihan atau sosialisasi tentang investasi.

Minat berinvestasi adalah dorongan seseorang individu untuk mencari informasi tentang investasi dan meluangkan waktu lebih banyak dengan ikut pelatihan, atau seminar investasi sampai pada akhirnya mencoba untuk melakukan investasi. (Kusmawati dalam Qowiyamatin & Yuniningsih, 2021). Minat investasi adalah sesuatu yang berkembang dalam diri seseorang berbentuk perpaduan dari sebuah keinginan untuk mengetahui sesuatu yang ada hubungannya akan investasi. Minat investasi adalah perasaan tertarik dalam diri sendiri terhadap suatu kegiatan secara alami tanpa adanya paksaan dari orang lain. Aktivitas tersebut merupakan daya tarik yang tinggi mengenai investasi (Luqman dalam Safitri & Hapsari, 2022)

Minat investasi merupakan suatu keinginan, kecenderungan, minat, atau dorongan yang kuat untuk melakukan aktivitas investasi disertai dengan rasa senang untuk melakukan investasi pada masa sekarang dengan harapan mendapat keuntungan di masa depan (Darmawan et al., 2019). Ciri ciri seseorang yang tertarik untuk berinvestasi dapat dilihat dari berapa rajin orang tersebut mencari informasi tentang investasi, baik dengan cara meluangkan waktu untuk mempelajari investasi ataupun pada akhirnya dengan mencoba melakukan investasi tersebut secara langsung (Trenggana & Kuswardhana, 2017).

Minat investasi ialah dorongan seseorang untuk mencari informasi mengenai investasi dan berusaha meluangkan waktunya untuk belajar lebih banyak melalui sesi pelatihan, seminar tentang investasi (Kusmawati, 2011). Ketertarikan seseorang dalam berinvestasi meningkat dari waktu ke waktu sebagai hasil dari gabungan antara keinginan mereka untuk belajar tentang investasi dan juga dorongan mereka untuk benar-benar melakukan investasi. (Safitri & Hapsari, 2022).

Keinginan untuk berperilaku dengan cara tertentu merupakan suatu hal yang memotivasi seorang individu bertindak dan tertarik untuk berinvestasi. Seseorang yang berkeinginan untuk bertindak berinvestasi kemungkinan besar akan mengambil langkah-langkah untuk memenuhi keinginannya untuk berinvestasi (Triwijayati dalam Darmawan et al., 2019).

Minat investasi adalah kecenderungan serta dorongan terhadap kegiatan investasi. Seseorang yang memiliki minat investasi akan berupaya mendalami tentang investasi tersebut, mempelajari bagaimana seluk beluk dari investasi tersebut dan merealisasikan dengan mencoba melakukan investasi.

Macam macam instrumen investasi (Hartono, 2018):

a. Saham

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Keuntungan membeli saham didapat dalam bentuk deviden. Investasi saham merupakan instrumen investasi yang memiliki tingkat risiko yang lebih besar dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya.

b. Reksadana

Merupakan wadah yang digunakan untuk mengumpulkan atau menghimpun dana dari investor untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Reksadana terdiri dari 4 jenis yaitu pasar uang, pendapatan tetap, campuran dan saham.

c. Emas

Emas merupakan investasi dalam bentuk aktiva riil, investasi emas biasanya dinilai lebih stabil dan sangat mudah likuidasinya. Emas merupakan jenis komoditi yang paling banyak diminati untuk tujuan investasi.

d. Deposito

Deposito bank merupakan simpanan yang paling diminati oleh masyarakat, karena dianggap tidak susah dan memberi bunga yang tinggi. Deposito adalah simpanan yang jangka pencairannya hanya bisa dilakukan dalam jangka tertentu.

e. Obligasi

Obligasi merupakan suatu surat berharga yang dijual kepada publik, obligasi juga sering disebut sebagai surat hutang. Keuntungan yang didapat dari investasi obligasi berbentuk peluang untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari deposito dan adanya rasa aman dari kemungkinan kehilangan dana investasi akibat kebangkrutan.

Riawan mengatakan cara seseorang mengekspresikan kesenangan atau penolakan terhadap objek tertentu dapat mengungkapkan tingkat ketertarikannya (dalam Bahry et al., 2021). Berikut indikator yang dapat untuk mengukur seorang berminat investasi:

- a. Keinginan mencari tahu tentang investasi  
Keinginan mencari tahu tentang investasi mulai dari mencari informasi di media apa saja, seperti buku, internet, atau lewat sistem *online trading*. Dengan adanya informasi tentang investasi akan membantu seseorang dalam memilih jenis investasi yang sesuai untuk diambil. Membaca serta belajar dari berbagai kisah sukses investor untuk dijadikan motivasi.
- b. Memberikan waktu lebih banyak untuk belajar mengenai investasi  
Dengan mengikuti berbagai pelatihan atau seminar investasi. Mengulik lebih dalam mengenai investasi mulai dari resiko, return, tren saham, yang akan jadi bahan pertimbangan untuk memulai investasi
- c. Mencoba berinvestasi  
Merealisasikan minat serta motivasi yang timbul untuk melakukan investasi. Membuka akun di salah satu aplikasi *online trading* dan mulai menanamkan modal pada salah satu saham atau instrumen investasi lainnya.

Minat seseorang dipengaruhi oleh berbagai keadaan, baik di dalam maupun di luar diri orang itu sendiri. Raditya mengungkapkan ada beberapa variabel yang mempengaruhi Minat Berinvestasi, antara lain sebagai berikut (dalam Bahry et al., 2021):

- a. *Neutral information*, informasi dari luar yang menyediakan informasi tambahan untuk membuat informasi yang dimiliki investor lebih luas.
- b. *Personal financial needs*, adalah informasi yang diperoleh oleh investor tersebut dari kegiatannya di dunia investasi, dan informasi ini dapat berfungsi sebagai panduan untuk melakukan investasi selanjutnya.
- c. *Self image/ firm image coincidence*, adalah informasi terkait penilaian pada sebuah perusahaan.
- d. *Social relevance*, adalah informasi tentang harga saham suatu perusahaan di bursa efek, tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat sekitar, dan wilayah operasinya, baik domestik ataupun internasional.
- e. *Classic*, adalah kemampuan investor untuk memahami kriteria ekonomis.
- f. *Professional recommendation*, adalah pendapat profesional, saran dari ahli di bidang investasi.

## **B. Penelitian Relevan**

Dibawah ini merupakan beberapa penelitian terdahulu dengan topik permasalahan yang berkaitan dengan Sistem *Online Trading*, Literasi Keuangan dan Minat Investasi. Dengan adanya penelitian ini dipergunakan sebagai bahan referensi dan juga pertimbangan dalam meneliti permasalahan yang sama pada penelitian ini.

Tabel 4. Penelitian relevan

No	Judul Penelitian	Peneliti	Hasil penelitian
1.	Fasilitas <i>online trading</i> dan Modal Minimal Investasi pada Minat Investasi Mahasiswa	Norma dewi abdi pradyani, I Gusti ayu astri pramitari	<p>Variabel fasilitas <i>online trading</i> berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. Dan variabel modal minimal dan persepsi resiko juga berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.</p> <p>Kesamaan: Variabel X yang diteliti sama Yaitu Fasilitas <i>online trading</i> dan variabel Y sama yaitu minat investasi</p> <p>Perbedaan: Salah satu Variabel X yang diteliti berbeda yaitu modal minimal</p>
2.	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa Dan <i>Gender</i> Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Di Pasar modal	Faathir nurul yaasin, Tina novianti sitanggang.	<p>Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan investasi, fasilitas teknologi dan gender berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk investasi</p> <p>Persamaan: Terdapat persamaan dari variabel bebas dan terikat yang diteliti yaitu variabel minat Investasi (Y) dan Fasilitas Teknologi. Disini fasilitas teknologi ada beberapa indikator fasilitas <i>online trading</i> yang diteliti pengaruhnya terhadap minat investasi.</p>

Tabel 4 lanjutan

			Perbedaan: Terdapat perbedaan variabel bebas yang diteliti pengaruhnya Pengetahuan Investasi, Status Mahasiswa Dan <i>Gender</i>
3.	Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)	Putu ayu wulandari, Ni kadek sianrwati, I gusti ayu purnawati	Manfaat investasi, tersedianya fasilitas online trading, persepsi kemudahan, modal investasi minimal, return, dan persepsi terhadap risiko memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa secara online.  Persamaan: Terdapat kesamaan pada variabel yang diteliti yaitu fasilitas (X), dan variabel minat investasi (Y). fasilitas yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh dari Fasilitas <i>online trading</i> Yang merupakan inovasi dari kemajuan teknologi terhadap minat investasi.  Perbedaan: Terdapat perbedaan di beberapa variabel independen yaitu Pengaruh Manfaat, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, Dan Persepsi Risiko.
4.	Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa	Parulian, dan Muhammad Aminuddin	Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa di pasar modal. Modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa di pasar modal.



Tabel 4 Lanjutan

			<p>Persamaan: Terdapat kesamaan di variabel dependen dan variabel independen yang diteliti yaitu minat investasi dan literasi keuangan</p> <p>Perbedaan: Terdapat perbedaan pada variabel independen yaitu modal minimal.</p>
5.	<p>Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi</p>	<p>Rendi Fedias Saputra , Suyanto , Suyanto , Ardiansyah Japlani.</p>	<p>Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal. Pemahaman terhadap literasi keuangan yang dimiliki akan mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Perkembangan teknologi digital memoderasi hubungan literasi keuangan dan minat berinvestasi di pasar modal. Dengan perkembangan teknologi digital dapat meningkatkan pengetahuan literasi keuangan dan mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.</p> <p>Persamaan: Terdapat kesamaan di variabel dependen dan independen yang diteliti yaitu minat investasi dan Literasi keuangan Dan persamaan dengan perkembangan teknologi digital yang berkaitan dengan fasilitas <i>online trading</i>.</p> <p>Perbedaan : Terdapat perbedaan pada salah satu variabel yaitu perkembangan teknologi digital sebagai variabel modernisasi.</p>

Berdasarkan penelitian relevan di atas dapat dilihat terdapat beberapa persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Terdapat perbedaan dalam subjek dan lokasi penelitian. Serta dalam penelitian di atas terdapat perbedaan dalam Teknik pengambilan sampel di mana rata-rata pada penelitian di atas menggunakan Teknik sampel jenuh sedangkan pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *simple random sampling*. Dalam penelitian ini memiliki fokus pada pengaruh sistem *online trading* dan literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan ekonomi.

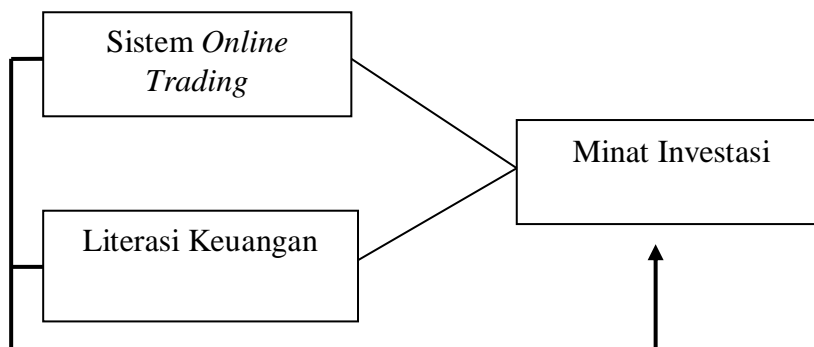
### C. Kerangka Berpikir

Di era revolusi industri 4.0 dengan teknologi yang berkembang sangat pesat melahirkan berbagai inovasi dan kemudahan salah satunya *online trading* yang mengubah konsep dalam dunia investasi. Yang semulanya dahulu investor melakukan investasi secara konvensional sekarang sudah bisa dilakukan secara *online* di mana saja. Di era *society 5.0* ini diharapkan manusia bisa melewati berbagai tantangan yang terjadi dengan inovasi dari teknologi. Manusia harus mampu mengikuti perkembangan zaman terkhusus mahasiswa yang merupakan generasi milenial yang melek dan dekat dengan teknologi harus mampu memanfaatkan kemudahan dan efisiensi dari teknologi. Mahasiswa sebagai generasi milenial adalah generasi yang memungkinkan untuk berinvestasi. Dengan begitu seharusnya mahasiswa seharusnya sudah memanfaatkan sistem *online trading* untuk mulai melakukan investasi. Mulai dari mencari seluk beluk investasi, dan memiliki kemampuan dalam memahami pro dan kontra dari setiap keputusan keuangan mereka. Selain mempertimbangkan setiap biaya juga harus mengelola keuangan jangka panjang yaitu dengan melakukan investasi.

### D. Paradigma Penelitian

menurut kerangka pikir yang tersebut diatas, dibuat paradigma penelitian berikut ini: variabel independen pada penelitian ini yaitu Sistem Online Trading ( $X_1$ ), Literasi Keuangan ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu Minat Investasi Saham ( $Y$ ). berikut ini paradigma penelitian disajikan dalam bentuk gambar untuk lebih mudah di pahami:

**Gambar 2 Bagan Paradigma Penelitian**



Keterangan:

- > : Garis Simultan  
 - - - - -> : Garis Parsial

Dilihat dari gambar paradigma di atas terdapat dua anak panah yang menghubungkan variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ . Dimana terdapat pengaruh secara parsial dan juga secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### **E. Hipotesis penelitian**

Berdasarkan keterangan-keterangan teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada pengaruh sistem *online trading* terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
2. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
3. Ada pengaruh sistem *online trading* dan literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data yang dibutuhkan berupa angka, dan analisis statistik adalah metode yang digunakan untuk mengelolanya. Metode deskriptif verifikatif, dengan pendekatan *ex post facto*, dan metode survei digunakan dalam penelitian ini.

metode deskriptif verifikatif dilakukan dengan mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data data pengujian hipotesis statistik, pendekatan verifikatif deskriptif berusaha menjelaskan keterkaitan antara variabel yang dianalisis dan menggambarkan benar tidaknya fakta yang ada (Sugiyono, 2013).

metode *ex post facto* adalah desain penelitian di mana peristiwa telah terjadi sebelum penelitian dilakukan (Sugiyono, 2015). Metode *Survey* merupakan proses pengumpulan informasi untuk penelitian dengan mendatangi lokasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti, informasi dapat dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner ataupun dengan melakukan wawancara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh antar variabel independen yaitu sistem *online trading* dan literasi keuangan terhadap variabel dependen yaitu minat investasi pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Lampung.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

populasi merupakan wilayah yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kriteria tertentu sehingga peneliti dapat mempelajarinya dan membuat kesimpulan tentangnya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam pelaksanaan penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2022 Universitas Lampung. Berikut disajikan tabel mengenai Jumlah Mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019-2022 Universitas Lampung.

**Tabel 5. Data Jumlah Populasi**

No	Angkatan	Jumlah
1.	2019	62
2.	2020	77
3.	2021	89
4.	2022	109
<b>Total</b>		<b>337</b>

### 2. Sampel

(Sugiyono, 2013) Mengungkapkan sampel adalah bagian dari yang dimiliki oleh populasi. Tujuan diambil sampel dari populasi adalah untuk mengatasi keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya. Untuk menentukan besarnya jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 \pm (n e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

$e^2$  = *Error Tolerance* ( tingkat kesalahan sampel yang ditoleransi)

Berdasarkan rumus sebelumnya, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{337}{1 + 337 (0,05)^2}$$

$$n = 182,903664 \text{ dibulatkan menjadi } 183$$

Jadi besarnya sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 183 orang.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *Probability sampling* dengan Teknik *simple random sampling*. Dengan menggunakan *Probability sampling*, setiap orang dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. pendekatan *simple random sampling* adalah cara memilih sampel secara acak dari populasi yang ada tanpa memperhitungkan tingkat populasi. (Sugiyono, 2013). Agar jumlah sampel yang dipilih per angkatan lebih proporsional maka dilakukan dengan alokasi proporsional. berikut cara yang dilakukan dalam perhitungan sampel per angkatan:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{jumlah Mahasiswa Per angkatan}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

**Tabel 6. Perhitungan jumlah sampel untuk responden**

No	Angkatan	Populasi	Jumlah sampel
1.	2019	$\frac{62}{337} \times 183 = 33,66$	34
2.	2020	$\frac{77}{337} \times 183 = 41,81$	42
3.	2021	$\frac{89}{337} \times 183 = 48,32$	48
4.	2022	$\frac{109}{337} \times 183 = 59$	59
<b>Total</b>			<b>183</b>

Sumber: hasil Pengolahan Data, 2022

#### D. Variabel Penelitian

(Sugiyono, 2013) mengungkapkan bahwasannya variabel penelitian adalah objek apapun, dan apapun bentuknya, yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari untuk mengumpulkan informasi dan setelah itu ditarik kesimpulan.

Di dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat (Sugiyono, 2013). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Sistem *Online Trading* ( $X_1$ ), dan Literasi Keuangan ( $X_2$ ).

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Investasi saham ( $Y$ ).

#### E. Definisi Konseptual Variabel

Yang dimaksud dengan definisi konseptual adalah penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan terhadap *indicator indicator* yang membangunnya. Berikut adalah definisi konseptual variabel-variabel dalam penelitian ini:

1. Sistem *Online Trading* ( $X_1$ )

Sistem *Online Trading* merupakan suatu sistem investasi yang menyediakan layanan order, baik jual maupun beli saham secara *online*.

2. Literasi Keuangan ( $X_2$ )

Literasi keuangan merupakan pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan.

3. Minat investasi ( $Y$ )

Minat investasi adalah kecenderungan seseorang untuk menunda pemakaian dananya pada masa ini untuk diinvestasikan dengan tujuan nantinya akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

## F. Definisi Operasional Variabel

Penjelasan lengkap tentang variabel, indikator variabel, dan skala pengukuran dengan tujuan mendapatkan nilai dalam penelitian itulah yang dimaksud dengan definisi operasional variabel. Di bawah ini adalah definisi operasional dalam penelitian ini:

### 1. Sistem online trading ( $X_1$ )

Sistem *online trading* diartikan sebagai suatu investasi yang menyediakan layanan order, baik jual ataupun beli melalui media *online*, yang memudahkan dalam proses transaksi yang akan dilakukan.

### 2. Literasi keuangan ( $X_2$ )

Literasi keuangan adalah kemampuan dalam memahami pro dan kontra dari setiap keputusan keuangan yang akan dilakukan.

### 3. Minat investasi (Y)

Minat investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan investasi. Keinginan yang timbul untuk mencari tau tentang investasi.

Agar definisi operasional variabel di atas dapat diukur, maka perlu adanya indikator-indikator variabel. Adapun indikatornya dirinci sebagai berikut:

**Tabel 7. Definisi operasional penelitian**

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Minat Ivestasi	1. Keinginan mencari tahu tentang investasi.	<i>semantic</i>
		2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.	<i>differential</i>
		3. Mencoba berinvestasi. (Bahry et al., 2021)	
2.	Sistem <i>online trading</i>	1. Cara berinvestasi	<i>semantic</i>
		2. Kemudahan berinvestasi.	<i>differential</i>
		3. Akses informasi. (Sapitri & Anhar, 2020)	
3	Literasi keuangan	1. Pengetahuan umum tentang keuangan.	<i>semantic</i>
		2. Simpanan dan pinjaman.	<i>differential</i>
		3. Asuransi.	
		4. Investasi. (Bahry et al., 2021)	



## G. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini terdapat beberapa Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang akan menunjang terlaksananya penelitian.

### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden. Kuesioner adalah cara yang baik untuk mengumpulkan data Jika peneliti tahu dengan jelas tentang variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diinginkan dari responden (Sugiyono, 2013). Kuesioner dibuat dengan menggunakan google form dengan menggunakan skala *semantic differential* dengan 7 jawaban. Lalu link dari google form disebarakan kepada responden yaitu mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi angkatan 2019-2022. Berikut informasi skala *likert* yang digunakan.

**Tabel 8. Skor Pada Instrumen Kusioner Skala *Semantic Differential***

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Cukup Tidak Setuju	3
4.	Netral	4
5.	Cukup Setuju	5
6.	Setuju	6
7.	Sangat Setuju	7

### 2. Observasi

Observasi ialah pengamatan yang dilakukan dengan teratur terhadap elemen yang ada pada suatu gejala-gejala objek penelitian. Dalam hal metode pengumpulan data, observasi menonjol karena tidak hanya mencakup manusia tetapi juga objek alam lainnya. Ketika meneliti perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam, dan ketika responden yang diamati tidak terlalu banyak atau besar, maka prosedur pengumpulan data melalui observasi digunakan (Sugiyono, 2013).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mengumpulkan dan mencari data tentang variabel dapat berupa tulisan, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data mengenai sistem *online trading*, literasi keuangan, dan minat investasi. Dalam teknik ini peneliti menggunakan teknologi informasi untuk mencari buku-buku serta data yang relevan secara *online* melalui perpustakaan online, dan website di internet untuk mencari *e-book* dan jurnal terkait.

## H. Metode Analisis Data

Instrumen harus mematuhi standar yang sesuai untuk menghasilkan data yang lengkap dan terverifikasi. Jika instrumen valid dan reliabel maka dikatakan baik dan efektif.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas ini dimaksudkan untuk menilai sejauh mana alat ukur dapat secara akurat mengungkapkan data variabel yang diperiksa dan mengukur apa yang diperlukan. Untuk mengukur validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
$N$	= jumlah responden/sampel variabel X
$\sum XY$	= total perkalian skor item & total
$\sum X$	= jumlah skor butir pertanyaan
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor pertanyaan
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian yaitu apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat pengukuran tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat pengukuran dikatakan tidak valid (Rusman, 2015).

Dibawah ini merupakan uji coba angket yang dibagikan kepada 30 orang responden dengan  $r_{tabel}$  0,361 maka diperoleh data sebagai berikut:

**a. Sistem online trading (X<sub>1</sub>)**

Kriteria pengujian : jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat pengukuran tersebut valid, sebaliknya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat pengukuran tersebut tidak valid, dengan  $\alpha = 0,05$  dk = n yakni sampel yang diteliti sebagai berikut.

**Tabel 9. Hasil Pengujian Validitas Sistem Online Trading**

Item pertanyaan	$r_{hitung}$	r	Kondisi	Simpulan
X1.1	0,582	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.2	0,770	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.3	0,838	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.4	0,656	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.5	0,689	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.6	0,847	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.7	0,850	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.8	0,798	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.9	0,862	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.10	0,810	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber: hasil pengolahan data 2022*

Berdasarkan kriteria tersebut , dengan  $\alpha = 0,05$  dan dk = n 30 didapat  $r_{tabel}$  0,361. Hasil pengujian validitas Sistem *Online Trading* dari 10 item pertanyaan dinyatakan 10 item pertanyaan valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**b. Literasi Keuangan (X<sub>2</sub>)**

**Tabel 10. Hasil Pengujian Validitas Literasi Keuangan**

Item pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	r	Kondisi	Simpulan
X2.1	0,763	0.361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	Valid
X2.2	0,609	0.361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	Valid
X2.3	0,695	0.361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	Valid
X2.4	0,823	0.361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	Valid
X2.5	0,707	0.361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	Valid
X2.6	0,708	0.361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	Valid
X2.7	0,698	0.361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	Valid
X2.8	0,436	0.361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	Valid
X2.9	0,431	0.361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	Valid
X2.10	0,853	0.361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	Valid
X2.11	0,779	0.361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	Valid
X2.12	0,772	0.361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	Valid
X2.13	0,630	0.361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	Valid
X2.14	0,755	0.361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	Valid

*Sumber : hasil pengolahan data 2022*

Berdasarkan kriteria tersebut , dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n - 30$  didapat r<sub>tabel</sub> 0,361. Hasil pengujian validitas Literasi Keuangan dari 14 item pertanyaan dinyatakan 14 item pertanyaan valid dengan r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub>.

**c. Minat Investasi (Y)**

**Tabel 11. Hasil Pengujian Validitas Minat Investasi**

Item pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	r	Kondisi	Simpulan
Y1	0,584	0.361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	Valid
Y2	0,393	0.361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	Valid
Y3	0,805	0.361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	Valid

Y4	0,862	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y5	0,935	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y6	0,823	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y7	0,744	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y8	0,779	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y9	0,800	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y10	0,741	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y11	0,854	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : hasil pengolahan data 2022

Berdasarkan kriteria tersebut , dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n - 30$  didapat  $r_{tabel} 0,361$ . Hasil pengujian validitas Minat Investasi dari 11 item pertanyaan dinyatakan 11 item pertanyaan valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reabilitas

Karena instrumen digunakan berulang kali untuk menilai objek yang sama, maka data yang diperoleh juga akan memberikan hasil yang sama (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini rumus *Alfa-Cronbach* yang digunakan dengan keterangan dibawah ini:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b_1}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b_1$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

Adapun kriteria pengujian, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 maka pengukuran dinyatakan reliabel dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pengukuran dinyatakan tidak reliabel. Jika alat instrumen reliabel unuk menginterpretasikan nilai korelasi dapat melihat di bawah ini:

**Tabel 12. Indeks Korelasi Reliabilitas**

No.	Besarnya nilai $r_{11}$	kriteria
1.	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
2.	0,6000 – 0,7999	Tinggi
3.	0,4000 – 0,5999	Cukup
4.	0,2000 – 0,3999	Rendah
5.	0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, 2019.

**a. Sistem Online Trading ( $X_2$ )**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel sistem *online trading* dengan  $n=30$  responden dan  $n$  item yang dianalisis yaitu 10 pertanyaan dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh  $r$  Alpha sebesar 0,920. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien  $r$  berada pada rentang 0,8000 – 1,0000. Dari perhitungan tersebut bahwa instrumen variabel sistem *online trading* mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

**Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Sistem Online Trading ( $X_1$ )****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Item
0,920	10

**b. Literasi Keuangan ( $X_2$ )**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel literasi keuangan dengan  $n=30$  responden dan  $n$  item yang dianalisis yaitu 14 pertanyaan dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh  $r$  Alpha sebesar 0,908. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien  $r$  berada pada rentang 0,8000 – 1,0000. Dari perhitungan tersebut bahwa instrumen variabel literasi keuangan mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

**Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X<sub>2</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,908	14

**c. Minat Investasi (Y)**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel minat investasi dengan n=30 responden dan n item yang dianalisis yaitu 14 pertanyaan dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,925. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada rentang 0,8000 – 1,0000. Dari perhitungan tersebut bahwa instrumen variabel literasi keuangan mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

**Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Minat Investasi (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,925	11

**I. Uji Persyaratan Analisis Data****1. Uji Normalitas**

Distribusi normal sampel dapat ditetapkan dengan menggunakan uji normalitas. Uji ini sangat penting karena, sebelum memproses data pada pengamatan sampel, banyak penelitian membuat asumsi yang salah bahwa sampel yang mereka pelajari berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Hal ini dikarenakan metode penelitian yang digunakan yaitu parametrik sehingga harus menentukan nilai signifikansi *two tailed* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi besar dari *alpha* 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan demikian model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilakukan uji parametrik.
- b. Jika nilai signifikansi kecil dari *alpha* 0,05 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, dengan demikian model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas dan tidak dapat dilakukan uji parametrik.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen. Metode yang digunakan untuk pengujian homogenitas dalam penelitian ini adalah metode *levene statistic* dengan rumus sebagai berikut:

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

$$Z_i = Y_t - Y_t$$

Keterangan:

- n = jumlah kelompok
- k = banyaknya kelompok
- Y<sub>t</sub> = Rata – rata kelompok ke - i
- Z<sub>i</sub> = Rata-rata kelompok ke Z<sub>i</sub>
- Z = Rata-rata kelompok ke Z<sub>ij</sub>

Kriteria pengujian dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) jika nilai Sig. > alpha (0,05) maka penelitian dikatakan berasal dari distribusi yang homogen, dan sebaliknya apabila nilai Sig. < alpha (0,05) maka penelitian tidak berdistribusi normal atau tidak homogen. Alpha yang dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05 atau 5%.



## J. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengujian asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang didapatkan mempunyai ketepatan dalam estimasi, tidak memihak dan konsisten dengan asumsi klasik.

### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan model regresi yang akan digunakan. pengujian ini dilakukan guna memastikan bahwa regresi benar-benar linear agar penelitian bisa dilanjutkan. Aturan dari *deviation from linearity/ Linierity* yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Nilai dikatakan linear apabila nilai signifikansi dari *deviation from linerarity/ Linierity*  $>$  alpha (0,05).

Rumusan hipotesis uji linearitas pada penelitian ini adalah:

$H_0$  = model regresi berbentuk linear

$H_1$  = Model regresi berbentuk non linear

Kriteria pengujian:

Apabila nilai Sig.  $>$  0,05 maka model regresi berbentuk linear dan  $H_0$  diterima. Sebaliknya apabila nilai Sig.  $<$  0,05 maka model regresi berbentuk tidak linear dan  $H_0$  ditolak

### 2. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan metode pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan linear atau tidak. Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi, seharusnya tidak ada hubungan antara variabel bebas dalam model regresi.

Adapun rumusan hipotesis diatas yaitu sebagai berikut:

$H_0$  : tidak terdapat hubungan antar variabel bebas.

$H_1$  : terdapat hubungan antar variabel bebas.

Kriteria Hipotesis sebagai berikut:

1) Dengan melihat nilai *tolerance*

Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

2) Menggunakan nilai VIF

Dengan kriteria pengujian apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Metode model regresi untuk memastikan adanya korelasi antara data pengamatan atau tidak. Autokorelasi timbul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lainnya (Kusumah, 2016). Adanya autokorelasi akan membuat penaksiran memperoleh varians yang sangat kecil. Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Durbin-Watson*. Dengan cara mencari nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*), akan dicari menggunakan rumus berikut:

$$D = \frac{\sum_2^t (u_t - 1)^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

kemudian adalah menentukan ukuran sampel serta jumlah variabel bebas, selanjutnya lihat tabel statistic *Durbin-Watson* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai Durbin-Watson Upper du dan nilai Durbin-Watson dengan menggunakan hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif.  $H_0 : \rho < 0$  (tidak ada autokorelasi positif)  $H_1 : \rho < 0$

(ada autokorelasi positif). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut.

- a.  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b.  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- c.  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui ketidakmiripan variabel residual satu dengan lainnya. Adapun untuk menguji heteroskedastisitas pada penelitian ini ialah menggunakan rumus korelasi spearman (*spearman's rank correlation*), dengan rumus dibawah ini:

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

$r_s$  = koefisien korelasi rank spearman

$d_i^2$  = selisih mutlak antara variabel X dengan Variabel Y

$n$  = banyak responden

rumus hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel penjelas dan nilai mutlak dari residual

$H_1$  : ada hubungan yang sistematis antara variabel penjelas dan nilai mutlak dari residual.

## K. Pengujian Hipotesis

### 1. Regresi Linear Sederhana

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hipotesis diuji dengan menggunakan statistik T yang berkaitan dengan regresi linear. Persamaan digunakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai ramalan untuk variabel

$\alpha$  = bilangan koefisien

$b$  = koefisien arah atau koefisien regresi

$X$  = variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

(Rusman, 2015).

### 2. Regresi Linear Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diramalkan (diprediksi) untuk variabel Y

$a$  = Konstanta (intercept) Y bila  $X = 0$

$B$  = Koefisien arah regresi

$X$  = Variabel bebas

Selanjutnya lakukan uji F yaitu pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. uji ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh simultan semua variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumusnya sebagai berikut menurut (Rusman, 2015) :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

#### Keterangan

$R^2$  = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota data atau kasus

Untuk menentukan tingkat signifikansi, penelitian menggunakan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Setelah diputuskan tingkat signifikansinya, selanjutnya ditentukan kriteria pengambilan keputusan. Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.
2. Jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada variabel sistem *online trading* dan literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung sehingga dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh sistem *online trading* terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Hal ini berarti bahwa semakin mudahnya akses sistem *online trading* untuk melakukan aktivitas investasi baik untuk bertransaksi maupun mencari informasi mengenai investasi, tren saham, laporan keuangan perusahaan dan berbagai kemudahan serta efisiensi dari sistem *online trading* maka akan meningkatkan minat investasi dari mahasiswa.
2. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka minat investasi mahasiswa juga akan meningkat.
3. Ada pengaruh simultan antara sistem *online trading* dan literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa dengan dimanfaatkannya sistem *online trading* oleh mahasiswa dan meningkatnya literasi keuangan mahasiswa maka dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait sistem *online trading* dan literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Maka, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penting bagi mahasiswa diberikan edukasi mengenai sistem *online trading* mulai dari cara membuat akun, cara menggunakan sistem tersebut untuk investasi dan cara membaca dan mengakses informasi di dalam sistem *online trading* tersebut. Apabila mahasiswa sudah mengetahui mengenai sistem *online trading* maka mereka akan tahu kemudahan yang disediakan oleh sistem *online trading* untuk berinvestasi, dengan begitu maka akan mempermudah mereka untuk mengakses informasi mengenai investasi yang mana dapat dijadikan acuan ataupun rujukan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan instrumen investasi yang cocok bagi mereka dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasi kedepannya.
2. Penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan mereka, dan memperbanyak sumber informasi tentang keuangan, tabungan, asuransi dan juga investasi agar dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Bisa dengan mengikuti seminar ataupun belajar mandiri melalui media internet ataupun buku. karena untuk membuat sebuah keputusan keuangan yang baik dalam berinvestasi maka mahasiswa perlu memiliki pengetahuan, keterampilan keuangan yang baik pula. Dengan begitu mahasiswa akan mampu memaksimalkan setiap sumber daya keuangan mereka. Bukan hanya untuk investasi saja namun juga dalam memanfaatkan pinjaman ataupun dalam menabung, dan juga memilih asuransi.
3. Penting bagi mahasiswa untuk meluangkan waktu lebih banyak untuk mempelajari investasi, bisa dengan membaca buku panduan mengenai investasi, mengikuti perkembangan dunia investasi baik di berita ataupun media lainnya. Mahasiswa dapat lebih sering mengikuti seminar investasi agar dapat menambah referensi informasi yang dapat digunakan apabila ingin berinvestasi. dan juga untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak

hanya menggunakan variabel sistem *online trading* dan literasi keuangan saja, namun menambah variabel-variabel lain seperti galeri investasi.



# **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, R. S. (2018). Kampanye “Yuk Nabung Saham” IDX Untuk Mengubah Mindset Saving Society Menjadi Investing Society. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 93–99.
- Ari Wibowo, & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201.
- Bahry, S. H., Bahry Harahap, S., & Bustami, Y. (2021). *Pengaruh literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci)*. 75–62.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146–157.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Penagruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Keuangan*, 08(02), 44–56.
- Fedias Saputra, R., Suyanto, S., & Japlani, A. (2021). Pengaruh literasi Keuangan Terhdap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). In *Jurnal Akuntansi AKTIVA* (Vol. 2, Issue 2).
- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Dan Kajian Manajemen*, 4(2), 153–160.
- Hartono. (2018). Perbandingan Hasil Return Investasi Emas, Deposito, Reksadana, Obligasi dan Saham Sektor Perbankan Periode 2013-2018. *Jurnal Ekonomi* 20(2), 184-198.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63.

- Hikmah, & Rustam, T. ananda. (2020). Pengetahuan nvestasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Pengarugnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *Junal Manajemen Dan Keuangan*, 8, 131–140.
- Isranto, D. S., & Setyani, N. S. (2020). *Penagaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Kauangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa STKIP PGRI Jombang*. 223–230.
- Ksei.co.id. 2022. Statistik Pasar Modal Indonesia Oktober 2022. [online] di ambil dari: [https://www.ksei.co.id/files/statistik\\_Publik\\_-\\_Oktober\\_2022\\_v2.pdf](https://www.ksei.co.id/files/statistik_Publik_-_Oktober_2022_v2.pdf) di akses pada tanggal 15 desember 2022
- Kristanto, H., & Gusaptono, R. H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM* (pertama). Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Kusumah, E. P. (2016). *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22*. Bangka Belitung : Lab Kom Manajemen FE UBB.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal Of Accounting And Business Education*, 1(4).
- Lubis, T. A. (2016). *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Ojk.co.id. 2017. Literasi Keuangan. [online] di ambil dari: <https://www.ojk.go.id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/pages/literasi-keuangan.aspx> di akses pada tanggal 23 Mei 2023
- Pradnyani, N. D. A., & Primatari, I. G. A. A. (2019). Fasilitas Online Trading dan Modal Minimal Investasi pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(3), 168–174.
- Pangestu, A., & Bagana, B. D. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(3), 212-220.
- Parulian, P., & Aminnudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131.
- Pradipto, Y., Saptono, H., & Mahmudah, S. (2019). Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Terhadap Perlindungan Hukum Bagi Investor Pasar Modal Di Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Sistem Transaksi Online Trading. *DIPONEGORO LAW JOURNAL*, 8(1), 776–789.
- Priyadi, I. H., Wijaya, R., Ready, A., Naedi, A., Safriyanto, Salimah, S., Aslinnoroniyah, S., Riwana, A., Cahyani, aprilia, Ningsih, H. M., Indawati, Agustin, D. P., & Sholehah, N. A. (2021). *INVESTASI ITU MUDAH Cara*

- Cerdas Menuju Financial Freedom* (Z. Abidin, Ed.). Pamekasaan: Duta Media Publishing.
- Qowiyamin, H., & Yuniningsih, Y. (2021). Literasi Keuangan, Motivasi, Preferensi Resiko Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa FEB UPN “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 234–247.
- Rudiwantoro, A. (2018). Langkah Penting Generasi Millennial Menuju Kebebasan Finansial Melalui Investasi. *Jurnal Moneter*, 5(1), 44–51. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id),
- Rusman, T. (2015). *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*. Bandar Lampung: Graha Ilmu.
- Safitri, D. I., & Hapsari, M. T. (2022). YUME : Journal of Management Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 267–276.
- Sapitri, N. R., & Anhar, M. (2020). Pengaruh Fasilitas Online Trading, Modal Minimal Investasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *Journal STIE*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitas Dan R&D*. Bandung: AIFABETA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Susanti, S., Hasan, M., Achamad, M. I. S., & Marhawati. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar. *Proseding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Akutansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316–2341.
- Tirta Segara. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Trenggana, A. F. M., & Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh Informasi Produk, Resiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Jurnal Sekretaris Dan Administrasi Bisnis*, 1(1), 08–17.
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Wulandari, P. A., sianrwati, N. K., & Purnawati, I. G. A. (2017). *Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada*

*Mahasiswa Jurusan akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha).*  
8.

- Yaasiin, F. N., & Sitanggang, T. N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fasilitas teknologi, Status Mahasiswa dan Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Di Pasar Modal. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 59(2).
- Yuniningsih, & Santoso, B. (2020). Does Family Environment Moderate The Effect of Financial Literacy , Attitudes and Motivation on Investment Interest. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 126–132.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI, 1126.